

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PRILAKU PROSOSIAL
REMAJA DI SMA PANCA BUDI MEDAN**

SKRIPSI

*Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Mata Kuliah Seminar
Universitas Medan Area*

OLEH :

**ANNISA ZUHRA
188600206**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PRILAKU PROSOSIAL
REMAJA DI SMA PANCA BUDI MEDAN

dipersiapkan dan disusun oleh
Annisa Zuhra
188600206

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sekretaris
(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi) (M.Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi)

Penguji I (Pembimbing) Penguji II (Penguji Tamu)
(Khaliduddin, S.Psi, M.Psi) (Hairul Anwar Dalfimunthe, S.Psi, M.Si)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 30 Maret 2023

Kepala Bagian
(Dinda Permatasari Harahap, M.Psi)

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
(Hasonudin Ph. D)



Scanned with CamScanner

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Zuhra

NPM : 18.860.0206

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 30 Maret 2023
Peneliti


Annisa Zuhra
(1886000206)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Zuhra

NPM : 18.860.0206

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

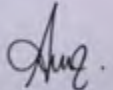
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PRILAKU PROSOSIAL REMAJA DI SMA PANCA BUDI MEDAN, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 Maret 2023

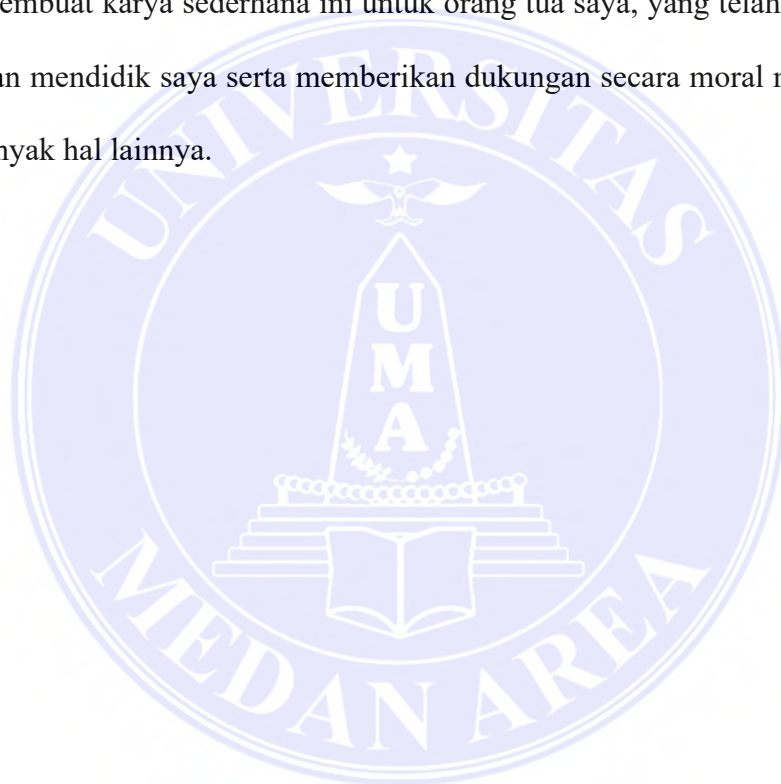
Yang menyatakan


(Annisa Zuhra)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya bersyukur kepada Allah SWT, karena cinta dan kasih sayang yang memberi saya kekuatan dan kesehatan sehingga saya bisa mengerjakan skripsi. Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa sayang dan terima kasih saya sehingga saya membuat karya sederhana ini untuk orang tua saya, yang telah membesarkan saya dan mendidik saya serta memberikan dukungan secara moral maupun materi dan banyak hal lainnya.



Motto

Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut

tapi belum tentu punya pikiran - Albert Einstein

Jangan pergi kemana jalan akan berujung. buat jalanmu sendiri dan tinggalkan

jejak - Ralph Waldo Emerson

Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis – Aristoteles

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan

serta memperhalus perasaan - Tan Malaka



Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Prososial Remaja Di SMA Panca Budi Medan

ANNISA ZUHRA
188600206

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Prososial Remaja Di SMA Panca Budi Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 210 Remaja di SMA Panca Budi Medan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Skala dukungan sosial disusun dari spek-aspek menurut Canava dan Dolan (dalam Tarmidi dan Rambe, 2013): Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi, dan Dukungan Jaringan Sosial. Selanjutnya prososial disusun berdasarkan aspek menurut Mussen dkk (Dayakisni dan Hudaniah, 2012) aspek-aspek perilaku prososial antara lain : Berbagi (sharing), Menolong (helping), Kerjasama (cooperating), Bertindak jujur (honesty), Berderma (donating), dan Mempertimbangkan. Kedua skala mengacu pada skala likert. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi product moment, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan sosial dengan Prososial. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,943$, dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,890$. Ini menunjukkan bahwa Dukungan sosial berdistribusi sebesar 89%% terhadap Prososial. Berdasarkan uji mean dapat dilihat bahwa dukungan sosial diperoleh sedang, selanjutnya prososial memperoleh hasil sedang.

Kata Kunci: Prososial, Dukungan Sosial, Remaja

***The Corelation between Social Support and Adolescent Prosocial Behavior at
SMA Panca Budi Medan***

ANNISA ZUHRA
188600206

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between social support and adolescent prosocial behavior at SMA Panca Budi Medan. The type of research used in this study is a quantitative approach. The population in this study were 210 teenagers at SMA Panca Budi Medan. The type of research used in this study is a quantitative approach. The population in this study were 210 teenagers at SMA Panca Budi Medan. The sampling technique in this study used purposive sampling. The social support scale is compiled from aspects according to Canava and Dolan (in Tarmidi and Rambe, 2013): Emotional Support, Reward Support, Instrumental Support, Information Support, and Social Network Support. Furthermore, prosocial is arranged based on aspects according to Mussen et al (Dayakisni and Hudaniah, 2012) aspects of prosocial behavior include: sharing, helping, cooperating, acting honestly, donating, and Consider. Both scales refer to the Likert scale. Based on the calculation results of the product moment correlation analysis, it can be seen that there is a positive relationship between social support and prosocial. This result is evidenced by the correlation coefficient $r_{xy} = 0.943$, with a significant $p = 0.000 < 0.05$. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between the independent variable and the dependent variable is $r^2 = 0.890$. This shows that social support is distributed by 89% to Prosocial. Based on the mean test, it can be seen that social support is moderate, then prosocial gets moderate results.

Keywords: Prosocial, Social Support, Adolescents

KATA PENGANTAR

Bismillahirraahmanirraahim

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini peneliti telah banyak menerima bantuan serta bimbingan maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H Erwin Siregar, M.BA, selaku ketua Yayasan Pendidikan H. Agus Salim Siregar Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku ketua dalam sidang meja hijau, terimakasih banyak Ibu sudah banyak memberikan saya masukan untuk kelengkapan skripsi saya.
5. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Psi selaku dosen pengganti ketua dalam sidang meja hijau, terimakasih ibu sudah sangat baik dalam memberikan masukan dan meluangkan waktu demi sidang saya berjalan lancar.
6. Bapak Khairuddin, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membantu saya dan banyak memberikan masukan dan motivasi dan selalu sabar dan membimbing saya
7. Bapak Hairul Anwar Dalimunte S.Psi, M.Psi selaku pembanding saya dalam seminar proposal yang telah memberikan masukan dan saran
8. Bapak M.Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris Saya dalam seminar proposal yang telah memberikan masukan dan saran
9. Siswa/I SMA Panca Budi Medan yang sudah bersedia mejadi sampel demi mendukung penelitian saya.
10. Ibu Dinda Permata Sari Harahap, S.Psi, M.Psi, psikolog selaku ketua bagian Psikologi Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Medan area

11. Terima kasih sebesar-besarnya untuk kedua orang tua saya, bapak Supriyanto dan ibu Amelia yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya kepada saya, selalu memanjatkan doa dan selalu memberikan bantuan materi yang saya butuhkan demi menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaikku Yolanda, Ade Dwi S.Psi, Yuwafin Mazida Daulay S.Psi, Wahid Rido S.Psi, Mutia Ulinuha, S.Km, Ananda Handayani S.Km, Yusri Jaya Wardana Lubis AMD, Par Carissa Aulia Frima S.Pt.
13. Terima Kasih Kepada Teman Seperjuangan Saya Khususnya Teman-Teman Dikelas Psikologi Reg B2, Yang Telah Menemani Mengisi Hari-hari Saya Semasa Kuliah, Selalu Berbagi Keceriaan, Keluh Kesah, Dan Saling Mendukung, Berkat Semangat Kalianlah Akhirnya Saya Mampu Menyelesaikan Skripsi Ini, Semoga Allah Membalas Kebaikan Kalian.

Medan, 30 Maret 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Perilaku Prososial	8
1. Pengertian Perilaku Prososial	8
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	9
3. Aspek-aspek Perilaku Prososial.....	12
B. Dukungan Sosial.....	15
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	15
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	16

3. Aspek Dukungan Sosial	18
C. Remaja.....	20
1. Pengertian Remaja	20
2. Ciri-Ciri Masa Remaja.....	22
3. Perubahan Sosial Selama Masa Remaja	25
D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Prososial.....	28
E. Kerangka Konseptual	30
F. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
1. Perilaku Prososial	32
2. Dukungan Sosial.....	32
D. Subjek Penelitian	32
1. Populasi Penelitian.....	32
2. Sampel Penelitian	32
3. Teknik Pengambilan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas.....	34
1. Pengujian Validitas	34
2. Pengujian Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Orientasi Kancah Penelitian	38
B. Pelaksanaan Penelitian	40
C. Pelaksanaan Penelitian	42
D. Analisis Data	43
E. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan.....	53

B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

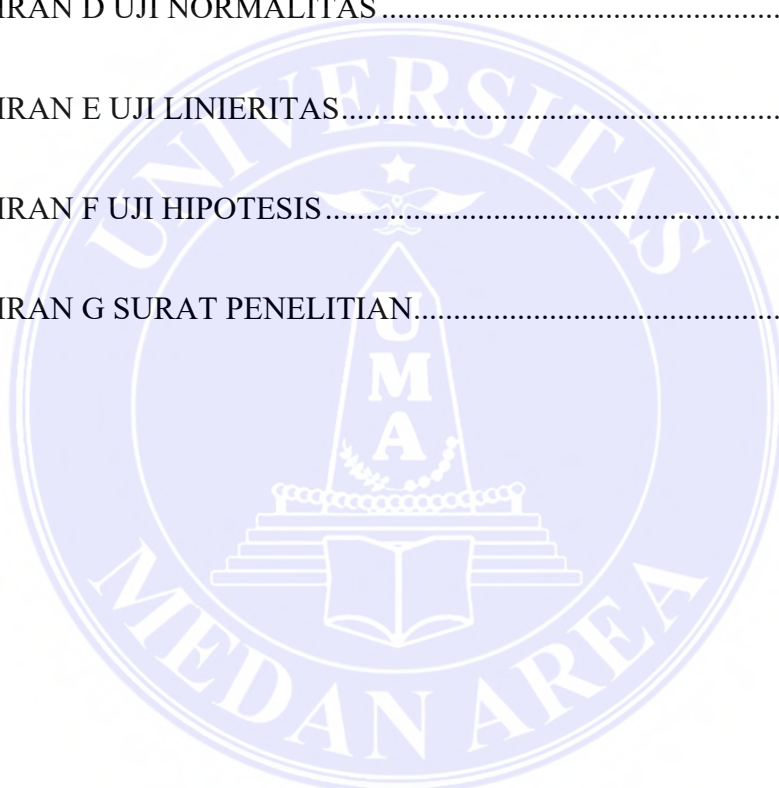


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Dukungan Sosial Sebelum Uji Validitas.....	40
Tabel 4.2	Tabel Prososial Sebelum Uji Validitas.....	41
Tabel 4.3	Tabel dukungan sosial setelah uji coba	43
Tabel 4.4	Tabel Prososial setelah uji coba	44
Tabel 4.5	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	45
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	46
Tabel 4.7	Rangkuman Analisa Korelasi <i>rProduct Moment</i>	46
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ALAT UKUR PENELITIAN.....	59
LAMPIRAN B SEBARAN DATA PENELITIAN	65
LAMPIRAN C UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	71
LAMPIRAN D UJI NORMALITAS	78
LAMPIRAN E UJI LINIERITAS.....	81
LAMPIRAN F UJI HIPOTESIS.....	85
LAMPIRAN G SURAT PENELITIAN.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial yang senantiasa mempunyai untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga dapat dikatakan bahwa individu mempunyai ketergantungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Kehidupan yang dialami seseorang akan mengalami perubahan dan sangatlah mempengaruhi proses kehidupan, khususnya pada remaja.

Masa remaja adalah fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Pada masa tersebut remaja ingin mencari identitas dirinya dan lepas dari ketergantungan dengan orang tuanya, menuju pribadi yang mandiri (Gunarsa, 2016). Adapun remaja dalam penelitian ini adalah remaja tengah dengan usia 15-18 tahun (Hurlock, 2015). Berkaitan dengan hubungan sosial pada remaja, hampir seluruh waktu yang digunakan para remaja adalah untuk bersosialisasi dengan lingkungannya baik dengan orang tua, guru, saudara, teman maupun orang lain. Masa remaja erat hubungannya dengan masalah nilai-nilai yang selaras dengan dunia orang dewasa yang akan dimasuki adalah tugas mengembangkan sikap sosial yang bertanggung jawab. Salah satu dari sikap sosial yang perlu dikembangkan adalah sikap prososial.

Data KPAI hingga tahun 2017 mengungkapkan sebanyak 75% remaja pernah melakukan kekerasan di sekolah dan 40% siswa usia 13-15 tahun pernah mengalami kekerasan fisik oleh teman sebaya (Setyawan, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Arifah & Haryanto (2018), menunjukkan hasil bahwa dari 210

remaja di Bekasi, sebanyak 66% remaja memiliki perilaku prososial yang rendah dan 34% remaja memiliki perilaku prososial yang cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Saragih (2014), juga menyimpulkan bahwa perilaku prososial semakin menurun di kalangan remaja.

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam interaksi sosial, yaitu tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa mempedulikan maksud dasar penolong tersebut (Sears, Taylor, et al., 2012). Terdapat berbagai bentuk perilaku prososial yang ada di kalangan remaja, mulai dari bentuk sederhana dengan memberi perhatian pada orang lain hingga bentuk lebih kompleks dengan mengorbankan diri untuk orang lain. Dalam melakukan perilaku prososial orang cenderung memikirkan motif dan tujuan serta memperhitungkan untung ruginya bagi dirinya.

Dengan melakukan perilaku prososial, yang merupakan perilaku positif sama artinya melakukan interaksi yang disukai orang dan diterima secara baik di lingkungan sekitar. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Klein (2016) yang menyatakan bahwa perilaku prososial dapat memberikan manfaat positif bagi penolong karena hal tersebut dapat memberikan penilaian yang baik dan meningkatkan pandangan positif di mata masyarakat. Penerimaan tersebut akan menimbulkan dampak positif bagi diri remaja. Sebaliknya, ketika remaja tidak melakukan perilaku prososial hal tersebut tentu saja akan berdampak negatif pada lingkungannya.

Perilaku prososial bertujuan untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan (Walker & Carlo, 2014). Perilaku prososial penting untuk diperhatikan

karena perilaku prososial dapat mencegah remaja untuk melakukan perilaku menyimpang (Carlo, 2014). Mussen dkk. (2009) mengungkapkan bahwa ciri dari perilaku prososial meliputi: Menolong, yaitu membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis orang tersebut. Berbagi rasa, yaitu kesediaan untuk ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Kerjasama, yaitu melakukan pekerjaan atau kegiatan secara bersama-sama berdasarkan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama pula. Menyumbang, yaitu berlaku murah hati kepada orang lain, Memperhatikan kesejahteraan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa remaja di SMA Panca Budi memiliki kurangnya empati remaja terhadap kesulitan orang lain, misalnya ketika melihat salah satu temannya yang jatuh di depan umum, bukannya menolong tetapi menjadi bahan tertawaan bagi mereka, seringkali juga remaja mau menolong temannya hanya ingin mendapatkan pujian atau ingin diterima dalam kelompok tersebut. Apabila ada kegiatan yang diadakan disekolah, remaja enggan untuk ikut membantu mempersiapkan, berpartisipasi, dan menghindari jika disuruh untuk bergabung dengan teman yang lain. Selain itu, remaja juga kurang mampu untuk dapat bekerjasama dalam kelompok, ditunjukkan oleh sebagian remaja yang belum merasa bertanggung jawab terhadap kelompok belajar dan diskusi, sehingga kurang mampu mengambil peranan dalam kerja kelompok. Hal itu dapat terlihat apabila ada remaja yang kurang pandai dalam pelajaran tertentu, maka remaja tersebut cenderung menutup diri dan tidak berani berterus terang kepada kelompoknya. Remaja yang cerdas cenderung tidak memiliki rasa kepedulian terhadap temannya yang memiliki kemampuan di bawahnya, akibatnya tidak ada usaha saling tolong

menolong untuk membantu teman yang membutuhkan pertolongan dalam hal belajar. Menurunnya perilaku prososial pada remaja dapat menimbulkan berbagai macam dampak pada remaja itu sendiri. Misalnya, kurang percaya diri, kurang penghargaan diri, konsep diri yang rendah, di masa perkembangan dan masa transisi. Hal ini di dukung dengan hasil wawancara pada remaja di SMA Panca Budi Medan:

“Setiap orang ya punya masalah sendiri-sendiri, ngapain mikirin masalah oranglain sementara saya aja banyak yang harus dihadapi. Orang sedih, saya pun jauh lebih menderita, jadi ya masing-masing ajalah” (Wawancara Interpersonal Juni 2022).

“Saya senang menggerakkan temen-temen kalau ada hal yang harus di diskusikan, misalnya jenguk temen sakit, mengikuti kegiatan sosial kayak kalo ada bencana kita ikut turun mengumpulkan sumbangan” (Wawancara Interpersonal Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara remaja di SMA Panca Budi memiliki perilaku sosial yang berbeda-beda, menurut remaja setiap individu memiliki masalah tersendiri dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk perilaku prososial yang tampak dari hasil wawancara terbentuk dari adanya kondisi lingkungan sekitar yang berupa ajakan, atau bentuk rasa empati yang muncul pada remaja.

Menurut Sears (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu: Kondisi lingkungan. Dalam penelitian ini diambil dari dukungan sosial. Dukungan sosial dapat berfungsi sebagai pendorong individu bersikap peduli terhadap lingkungan sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa tindakan individu sebagian besar dipengaruhi oleh orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan kata lain individu yang berada dalam lingkungan baik, diberikan dukungan sosial yang baik, maka akan melahirkan individu dengan kepribadian yang baik. Menurut

House (Handono & Bashori, 2013) Dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan atau harga diri, dukungan instrumental, dukungan informasi. Dukungan emosional disini merupakan dukungan yang berupa empati, perhatian dan juga kepedulian dari individu. Dukungan instrumental dapat berupa materil berupa barang ataupun uang.

Dukungan informasi adalah dukungan nasehat atau pengarahan yang di didapatkan dari seseorang. Dukungan sosial dapat diartikan sebagai hubungan yang sifatnya menolong sehingga individu merasa diperhatikan, dicintai, dan bernilai. Dukungan sosial dapat bersumber dari keluarga, teman sebaya dan orang disekitar individu. Dukungan sosial tinggi yang diberikan keluarga dapat membuat remaja mendapatkan rasa aman, dihargai, disayangi, diterima dan mendapat kebebasan dalam menyatakan diri karena mendapatkan bentuk-bentuk dukungan dan penerimaan di dalam keluarga.

Dukungan sosial yang diberikan kepada remaja dapat diperoleh dari orang tua maupun teman sebaya. Dukungan yang berasal dari orang tua dapat menjadi salah satu faktor tercapainya kematangan emosi remaja. Dengan dukungan positif yang diberikan orang tua maka akan menjadi dorongan serta modeling bagi remaja untuk melakukan perilaku prososial (Elistantia, Yusmansyah & Utaminingsih, 2018). Selain dukungan dari orang tua, dukungan dari teman sebaya juga memberikan peran penting dalam menumbuhkan perilaku prososial pada remaja. Hal ini di dukung dengan hasil wawancara pada remaja di SMA Panca Budi Medan:

“Kalau disini memang banyak organisasinya kak, Cuma memang kalau yang peduli sama yang lain itu sikit. Apalagi kalau ada kegiatan charity, ngindar-ngindar lah orang itu” (Wawancara Interpersonal Juni 2022).

Permasalahan pada remaja yang timbul seperti kurangnya percaya diri, penghargaan diri, konsep diri yang rendah, bahkan kenakalan remaja muncul akibat adanya ketidakpedulian. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan yang akan muncul dalam perkembangan masa remaja. Oleh karena itu, turunnya perilaku prososial yang terjadi pada remaja perlu di cegah dengan adanya dukungan sosial.

Melihat fenomena yang terjadi yang sejalan dengan beberapa teori yang dipaparkan maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Hubungan Dukungan Sosial dengan Prilaku Prososial Remaja Di SMA Panca Budi Medan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah penelitian terkait dengan perilaku prososial menunjukkan kepedulian remaja terhadap orang lain yang mulai menurun. Remaja masih bersikap individual, tidak mau mengajak teman bermain, tidak mau bekerjasama dengan teman, serta tidak memperdulikan teman yang sedang mengalami kesulitan. Selanjutnya dukungan sosial yang mendukung untuk melakukan aktivitas menolong, akan tetapi remaja merasa bahwa kurangnya bentuk kepedulian.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Prososial Remaja Di SMA Panca Budi Medan dengan batas usia 15 tahun sampai 18 tahun.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Prososial Remaja Di SMA Panca Budi Medan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Prososial Remaja Di SMA Panca Budi Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan usaha pemahaman tentang Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Prososial Remaja Di SMA Panca Budi Medan, dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya di bidang Psikologi Perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran pada siswa, untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Prososial Remaja di SMA Panca Budi Medan dan diharapkan mampu membentuk perilaku prososial yang baik dengan sesama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial

Menurut Baron & Byrne (2003) perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolongnya. Hal serupa diungkapkan oleh William (Dayakisni & Hudaniah, 2015) membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis.

Perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan untuk membantu orang lain, terlepas dari motif si penolong (Sears, Peplau, & Taylor, 2009). Sedangkan menurut Staub (dalam Arifin, 2015) mendefinisikan perilaku prososial sebagai perilaku yang memiliki konsekuensi sosial positif secara fisik ataupun secara psikologis, yang dilakukan secara sukarela dan menguntungkan orang lain. Menurut Staub (Dayakisni dan Hudaniah, 2012) mengartikan secara sederhana perilaku prososial merupakan perilaku yang menguntungkan terhadap orang lain. Perilaku prososial mencakup segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Menurut Wiiliam (Dayakisni, 2012) membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik

atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial adalah suatu tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial menurut Elistantia, Yusmansyah & Utaminingsih (2018) sebagai berikut:

- a. Dukungan orang tua: dukungan dari orang tua yang positif akan menjadikan dorongan dan modeling bagi individu untuk melakukan perilaku prososial (Elistantia, Yusmansyah & Utaminingsih, 2018).
- b. Dukungan sosial: perilaku prososial dapat tertanam dalam diri individu melalui interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya.
- c. Dukungan dari teman sebaya yang positif akan memberikan contoh dalam bentuk modelling kepada remaja dalam berperilaku prososial. Remaja yang belum memiliki kesadaran untuk menyesuaikan diri dan menjalin suatu hubungan yang baik di lingkungannya akan berperilaku kurang peduli dengan keadaan sekitarnya yang tentu saja akan memunculkan perilaku antisosial seperti kurang berempati dengan keadaan teman, kerjasama yang rendah dan kurang kemauan untuk beramal (Wulandari, 2015).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku prososial menurut Sears dkk (2001):

- a. Faktor situasi yang terdiri dari : Kehadiran orang lain yang kadang-kadang dapat menghambat usaha untuk menolong, karena kehadiran orang yang begitu banyak menyebabkan terjadinya penyebaran tanggung jawab.
- b. Faktor karakteristik penolong yang terdiri dari: Kepribadian, kebutuhan ini akan memberikan corak yang berbeda dan memotivasi individu untuk memberikan pertolongan.
- c. Faktor orang yang membutuhkan pertolongan yang terdiri dari: Menolong orang yang disukai Individu yang mempunyai perasaan suka terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik fisik atau adanya kesamaan antar individu. Menolong orang yang pantas ditolong Individu lebih cenderung melakukan tindakan menolong apabila individu tersebut yakin bahwa penyebab timbulnya masalah berada di luar kendali orang tersebut.

Menurut Sarwono & Meinarno (2002) mengungkapkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu:

- a. Pengaruh Faktor Situasional

Orang-orang yang berada di sekitar kejadian mempunyai peran sangat besar dalam memengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat. Daya Tarik Seseorang mengevaluasi korban secara positif (memiliki daya tarik) akan

memengaruhi kesediaan orang untuk memberikan bantuan. Atribusi terhadap korban Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah di luar kendali korban. Ada model Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain. Desakan waktu Orang yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak menolong, sedangkan orang yang punya waktu luang lebih besar kemungkinannya untuk memberikan pertolongan kepada yang memerlukannya. Sifat kebutuhan korban Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar-benar membutuhkan pertolongan, korban memang layak mendapatkan bantuan yang dibutuhkan, dan bukanlah tanggung jawab korban sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain.

b. Pengaruh Faktor Dalam Diri

Suasana hati Emosi positif dan emosi negatif memengaruhi kemunculan tingkah laku menolong. Sifat Karakteristik seseorang dapat mempengaruhi kecenderungan menolong orang lain. Jenis kelamin Peranan gender terhadap kecenderungan seseorang untuk menolong sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan. Tempat tinggal Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan. Pola asuh Pola asuh yang demokratis secara signifikan memfasilitasi adanya kecenderungan anak untuk tumbuh menjadi seorang yang mau menolong.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendasari perilaku prososial adalah self-gain, personal values and norms, empathy, situasional, personal, karakteristik penolong, karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan, serta faktor dalam diri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan empati sebagai salah satu faktor perilaku prososial karena dengan ikut memahami apa yang dirasakan orang (berempati) dapat menimbulkan perilaku prososial.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendasari perilaku prososial pada perilaku prososial dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri misalnya suasana hati, sifat dan jenis kelamin. Dan juga faktor situasional misalnya daya tarik, desakan waktu, dan sifat kebutuhan korban.

3. Aspek-aspek Perilaku Prososial

Menurut Mussen dkk (Dayakisni dan Hudaniah, 2012) aspek-aspek perilaku prososial antara lain :

- a. Berbagi (*sharing*), yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka.
- b. Menolong (*helping*), yaitu kesediaan memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun materiil. Menolong meliputi membantu orang lain atau menawarkan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.

- c. Kerjasama (*cooperating*), yaitu kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Cooperating biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong dan menenangkan.
- d. Bertindak jujur (*honesty*), yaitu kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang terhadap orang lain.
- e. Berderma (*donating*), yaitu kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.
- f. Mempertimbangkan kesejahteraan orang lain, yaitu memberi sarana bagi orang lain untuk mendapatkan kemudahan dalam segala urusan, punya kepedulian terhadap orang lain dengan mengindahkan dan menghiraukan masalah orang lain.

Berdasarkan teori dari Carlo & Randall (2002) menyatakan aspek-aspek perilaku prososial yaitu:

a. *Altruistic prosocial behavior*

Altruistic prosocial behavior adalah memotivasi membantu orang lain terutama yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan dan kesejahteraan orang lain, seringkali disebabkan oleh respon-respon simpati dan diinternalisasikan ke dalam norma-norma atau prinsip-prinsip yang tetap dengan membantu orang lain.

b. *Compliant prosocial behavior*

Compliant prosocial behavior adalah membantu orang lain karena dimintai pertolongan baik verbal maupun nonverbal.

c. *Emotional prosocial behavior*

Emotional prosocial behavior adalah membantu orang lain karena disebabkan perasaan emosi berdasarkan situasi yang terjadi.

d. *Public prosocial behavior*

Public prosocial behavior adalah perilaku menolong orang lain yang dilakukan di depan orang-orang, setidaknya dengan suatu tujuan untuk memperoleh pengakuan dan rasa *hormat* dari orang lain (orang tua, teman sebaya) dan meningkatkan harga diri.

e. *Anonymous and dire prosocial behavior*

Anonymous prosocial behavior adalah menolong yang dilakukan tanpa sepengetahuan orang yang ditolong. Sedangkan *dire prosocial behavior* adalah menolong orang yang sedang dalam keadaan krisis atau darurat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan aspek-aspek prososial bahwa setiap individu yang memiliki kemampuan perilaku prososial yang berbeda-beda, seperti berbagi, kerja sama, berderma, dan mempertimbangkan kesejahteraan orang lain

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Sarafino (Smet, 2014) mengemukakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain. Dukungan sosial (*social support*) didefinisikan oleh Baron dkk (2008) sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau yang berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Dukungan sosial (*social support*) merupakan sumber eksternal yang membantu individu untuk mengatasi sesuatu permasalahan, apapun wujud dukungan yang diberikan. Dukungan sosial dapat menjelaskan mengapa sebagian orang mampu mengatasi lebih baik dibandingkan dengan orang lain dihadapkan pada kondisi stres yang sama (Sarwono, 2009). Menurut Johson dan Johson (1996) dukungan sosial juga dimaksudkan sebagai keberadaan dan kesediaan orang-orang yang berarti, yang dapat dipercaya untuk, membantu, mendorong, menerima dan menjaga individu.

Dukungan sosial oleh Gottlieb (Sears 2006) didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau

berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Pendapat senada dikemukakan juga oleh Cohen (Sarwono, 2009) yang mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cobb (Sarwono 2009) yang mendefinisikan dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan lima kondisinya, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Bedasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan yang disekitar individu yang membuat individu merasa diperhatikan sehingga individu tersebut menjadi lebih optimis dalam menghadapi kehidupannya.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Myers (Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:

a. Empati

Empati merupakan turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesulitan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma dan nilai sosial

Norma dan nilai sosial berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupannya.

c. Pertukaran sosial Hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi dukungan sosial Sarwono (2005) yaitu :

a. Keintiman

Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh semakin besar.

b. Harga Diri

Individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi berusaha.

c. Keterampilan Sosial

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah: keintiman, harga diri, keterampilan sosial, empati, norma dan pertukaran sosial.

3. Aspek Dukungan Sosial

Menurut Canava dan Dolan (Tarmidi dan Rambe, 2010) mengemukakan beberapa aspek dukungan sosial antara lain :

a. Dukungan emosional (*Emotional Support*)

Dinyatakan dalam bentuk bantuan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati. Aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain tersebut maupun memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya.

b. Dukungan penghargaan (*Esteem Support*)

Menyatakan bahwa dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai idea atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

c. Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*)

Mencakup bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu. Aspek ini meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan, perkembangan dan sarana pendukung lain dan termasuk didalamnya memberikan peluang.

d. Dukungan Informasi (*Informational Support*)

Memberikan informasi, nasehat, sugesti, atau pun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

e. Dukungan Jaringan Sosial (*Network Support*)

Jenis dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktivitas sosial. Dukungan jaringan sosial juga disebut sebagai dukungan persahabatan (*companionship support*) yang merupakan suatu interaksi sosial yang positif dengan orang lain, yang memungkinkan individu dapat menghabiskan waktu dengan individu lain dalam suatu aktifitas sosial maupun hiburan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan sosial.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2003). Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat dewasa mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Perubahan intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkannya mencapai integrasi dalam hubungan sosial yang dewasa yang merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini (Hurlock 2015).

Dalam perkembangan kepribadian seseorang, maka remaja memiliki arti yang khusus, namun begitu remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Karena, remaja tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi tidak pula termasuk golongan tua. Remaja ada diantara anak-anak dan dewasa. Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya (Hadiyono, 2002).

Secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu awal masa dan akhir masa remaja (Hurlock, 2015). Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 sampai 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari 17 sampai 18 tahun, yaitu

usia matang secara hukum. Awal masa remaja biasa disebut “usia belasan”, kadang-kadang disebut “usia belasan yang tidak menyenangkan”.

Kemudian menurut Konopka dalam Hendriati 2009, mengemukakan masa remaja dibagi menjadi 3 bagian, yaitu masa remaja awal (12-15 tahun) pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya. yang kedua adalah masa remaja pertengahan (15-18 tahun) masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru teman sebaya masih memiliki peran penting, namun individu sudah mampu mengarahkan diri sendiri. Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu, penerimaan diri lawan jenis menjadi penting bagi individu. Dan yang ketiga adalah masa remaja remaja akhir (19-22 tahun) masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa juga menjadi ciri dari tahap ini.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, seperti dalam masalah hak. Remaja juga sudah mengalami

beberapa perubahan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja dengan usia 15 tahun sampai 18 tahun.

2. Ciri-Ciri Masa Remaja

Seperti halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan. Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. menurut Hurlock (2015) antara lain sebagai berikut:

a. Masa remaja sebagai periode penting.

Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun jangka panjangnya tetap penting, baik akibat fisik maupun akibat psikologisnya.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Periode peralihan, artinya apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak-anak dan juga bukan orang dewasa. Namun, Status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Ada empat perubahan yang sama yang hampir bersifat universal. yaitu: Pertama. meninngginya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Kedua. perubahan

tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dipesankan, menimbulkan masalah baru bagi remaja muda, masalah baru yang timbul tampaknya lebih banyak dan lebih sulit diselesaikan dibandingkan masalah yang dihadapinya sebelumnya, dan akan diselesaikannya menurut kepuasannya. Ketiga. Apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak, sekarang setelah hampir dewasa tidak penting lagi. Sekarang mereka mengerti bahwa kualitas lebih penting daripada kuantitas. Keempat. Mereka menginginkan dan menuntut kebebasan. tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan akibat dari perbuatan mereka dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi tanggung jawab tersebut.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak. sebagian masalah anak-anak diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, karena para remaja merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru. Banyak remaja yang mengalami kegagalan mengatasi permasalahannya, banyak kegagalan yang seringkali disertai akibat yang tragis, bukan karena ketidakmampuan individu, tetapi karena kenyataan bahwa tuntutan yang diajukan kepadanya justru pada saat semua tenaganya telah dihabiskan untuk mencoba mengatasi masalah pokok

yang disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan seksual yang normal (Hurlock, 2015).

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Seperti telah ditunjukkan, dalam hal pakaian, berbicara dan perilaku anak yang lebih besar ingin lebih cepat seperti teman-teman gengnya. Namun lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Cita-cita yang tidak realistis ini tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya yang menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Semakin tidak realistik cita-citanya semakin ia menjadi marah. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Dengan semakin dekatnya usia kematangan yang sah. Para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa.

Dari beberapa teori diatas. dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pada masa remaja adalah masa remaja sebagai periode penting, masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja sebagai periode perubahan, masa remaja sebagai usia bermasalah, masa remaja sebagai masa mencari identitas, masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, masa remaja sebagai masa yang tidak realistis, dan masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

3. Perubahan Sosial Selama Masa Remaja

Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah (Hurlock. 2015). Yang terpenting dan tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan, nilai-nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial. dan nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin (Hurlock. 2015).

a. Kuatnya pengaruh kelompok sebaya

Pengaruh teman-teman sebaya bagi remaja dalam bersikap, berbicara, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga. Hal ini bertujuan agar memperoleh kesempatan untuk diterima oleh suatu kelompok yang ia inginkan. Di dalam kelompok sebaya, ia merumuskan dan memperbaiki konsep dirinya, disinilah ia dinilai oleh orang lain yang sejajar dengan dirinya dan yang tidak dapat memaksakan sanksi-sanksi dunia dewasa yang justru ingin dihindari, kelompok sebaya memberikan sebuah dunia tempat kawula muda dapat melakukan sosialisasi dalam suasana dimana nilai-nilai yang berlaku bukanlah nilai-nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa melainkan oleh teman-teman sebayanya. Jadi, didalam masyarakat sebaya inilah remaja memperoleh dukungan untuk memperjuangkan emansipasi dan disitu pula lah ia dapat menemukan dunia yang memungkinkannya bertindak sebagai pemimpin apabila ia mampu melakukannya (Hurlock. 2015).

b. Perubahan dalam perilaku sosial

Dalam waktu yang singkat remaja mengadakan perubahan radikal, yaitu dari tidak menyukai lawan jenis sebagai teman menjadi lebih menyukai teman dari lawan jenisnya. Berbagai kegiatan sosial, baik kegiatan dengan sesama jenis ataupun lawan jenis biasanya mencapai puncaknya selama tahun-tahun tingkat SMA (sekolah Menengah Atas). Bertambah dan berkurangnya prasangka dan diskriminasi selama masa remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana remaja berada dan oleh sikap serta

perilaku rekan-rekan dan teman-teman baiknya. Remaja, sebagai kelompok, cenderung lebih “memilih-milih” dalam memilih teman. (Hurlock. 2015).

c. Pengelompokan sosial baru

Geng pada masa kanak-kanak berangsur-angsur bubar pada masa puber dan awal masa remaja ketika minat individu beralih dari kegiatan bermain yang melelahkan menjadi minat pada kegiatan sosial yang lebih formal dan kurang melelahkan. Maka terjadi pengelompokan sosial baru. Pengaruh dari anak meningkat kembali pada masa remaja (Hurlock, 2015). Pengaruh ini sering diungkapkan dengan perilaku pelanggaran yang diakukan oleh anggota geng. Kekuasaan yang mempengaruhi anggota-anggota geng adalah hampir menuntut pengawasan mutlak dari kelompok terhadap perilaku seseorang. Hanya diperlukan sedikit contoh untuk meyakinkan setiap anggota kelompok bahwa mereka harus mengikuti keputusan geng, atau kalau tidak mereka harus menghadapi akibat yang lebih parah (Hurlock. 2015).

d. Nilai baru dalam penerimaan sosial

Penerimaan bergantung pada sekumpulan sifat dan pola perilaku yaitu sindroma penerimaan yang disenangi remaja dan dapat menambah gengsi dari klik atau kelompok besar yang diidentifikasikannya. Namun ada pengelompokan sifat sindroma alienasi yang membuat orang lain tidak menyukai dan menolaknya. Hal ini disebabkan karena kesan pertama yang kurang baik. Kesan pertama tersebut dapat berupa penampilan yang

kurang menarik, sikap menjauhkan diri, dan status ekonomi yang berada di bawah status sosial ekonomis kelompok.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial selama masa remaja antara lain penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan, nilai-nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial, dan nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin.

D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Prososial

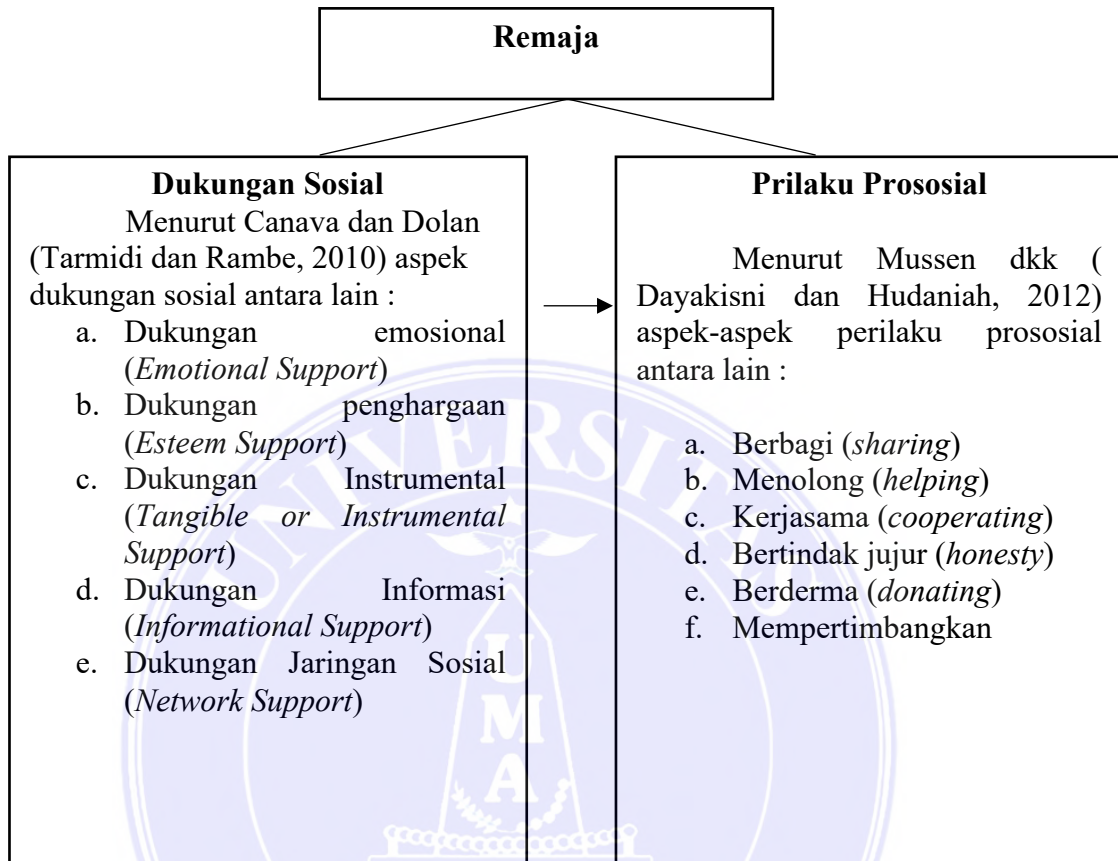
Dukungan sosial dapat berfungsi sebagai pendorong individu bersikap peduli terhadap lingkungan sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa tindakan individu sebagian besar dipengaruhi oleh orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan kata lain individu yang berada dalam lingkungan baik, diberikan dukungan sosial yang baik, maka akan melahirkan individu dengan kepribadian yang baik. Pola perilaku yang ditimbulkan akan seimbang dengan keadaan sosial dimana individu tersebut berada. Dukungan sosial juga membantu memperkuat fungsi kekebalan tubuh, mengurangi respon stres, dan memperkuat fungsi untuk merespon penyakit kronis (Taylor, 2009).

Menurut (Marliyah, Dewi, dan Suyasa, 2004) menyebutkan bahwa dukungan yang biasanya diberikan oleh orang tua meliputi (a) dukungan emosional, berupa peran dalam pembuatan keputusan karir, rasa cinta dan sayang serta perhatian dan kepedulian yang menimbulkan rasa aman dan nyaman bukan tekanan; (b) dukungan penghargaan, berupa menghargai kemampuan serta kualitas diri yang dimiliki anak sehingga orang tua menjadi motivator; (c) dukungan materi, berupa fasilitas

kependidikan dan biaya kebutuhan sehari-hari; (d) dukungan informasi, berupa nasihat, saran, arahan, serta umpan balik; (e) dukungan integritas, berupa kesamaan minat, sikap, dan pandangan. Adapun penelitian terdahulu Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Prososial (Rita, 2018). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial siswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi $r_{hitung} = 0,409 > r_{tabel} = 0,244$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial siswa kelas X SMA Negeri 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2017/2018, artinya semakin besar dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi pula kemauan siswa untuk berperilaku *prososial*.

Penelitian selanjutnya oleh Pratiwi (2018) Hubungan dukungan sosial dengan perilaku *prososial* remaja. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional yang menggunakan simple random sampling dan menggunakan 165 subjek remaja awal yang duduk di bangku SMP dengan rentang usia antara 12-15 tahun. Data di dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan skala dukungan sosial dan skala perilaku prososial. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan perilaku prososial remaja.

D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Dari tinjauan teori di atas dan berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut: ada hubungan positif antara dukungan sosial terhadap prososial. Diasumsikan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi prososial, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka prososial semakin rendah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variable yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variable atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2003).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melihat fenomena dan untuk mengukur perbedaan perilaku prososial ditinjau dari tipe kepribadian.

Variabel bebas (X) : Dukungan sosial

Variabel tergantung (Y) : Perilaku Prososial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Azwar (2007) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Prososial

Perilaku prososial merupakan suatu tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan suatu pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan yang disekitar individu yang membuat individu merasa diperhatikan sehingga individu tersebut menjadi lebih optimis dalam menghadapi kehidupannya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 210 Remaja di SMA Panca Budi Medan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Besarnya anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun karakteristik sampel sebagai berikut:

- a. Siswa/I kelas XI SMA Pancabudi Medan
- b. Siswa/I berusia 15 Tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis, dimana skala psikologis ini berbentuk angket yang berisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Menurut Mussen dkk (Dayakisni dan Hudaniah, 2012) aspek-aspek perilaku prososial antara lain : Berbagi (*sharing*), Menolong (*helping*), Kerjasama (*cooperating*), Bertindak jujur (*honesty*), Berderma (*donating*), Mempertimbangkan

Menurut Canava dan Dolan (Tarmidi dan Rambe, 2010) aspek dukungan sosial antara lain : Dukungan emosional (*Emotional Support*), Dukungan penghargaan (*Esteem Support*), Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*), Dukungan Informasi (*Informational Support*), dan Dukungan Jaringan Sosial (*Network Support*).

Skala ini mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau

mendukung atribut yang diukur, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi konsep perilaku yang dikehendaki oleh indikator keperilakuaannya (Azwar, 2007). Peneliti menggunakan jenis skala *Likert*, (dikarenakan Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang, dengan menyajikan empat jawaban alternative, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorable* maupun *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Aitem *unfavorable*, pemberian nilainya sama seperti pada nilai aitem *favorable*, namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas

Validitas konstruk adalah sebuah gambaran yang menunjukkan sejauhmana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori (Azwar, 2017). Proses pengujian validitas konstruk adalah menghubungkan alat ukur itu dengan alat ukur lain yang memiliki kesamaan konsep atau dengan alat ukur-alat ukur lain yang secara teoritis berkaitan. Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS versi 21.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 2017). Skor yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik korelasi *product moment*. Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila koefisien korelasi r_{xy} berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika koefisien korelasi lebih kecil dari harga tabel dengan taraf signifikan 5 % maka korelasi tidak signifikan.

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara distribusi sebaran variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak. Uji normalitas pada umumnya digunakan untuk memastikan bahwa data dari penelitian ini terdistribusi

dengan benar dan baik. Menurut Ghozali (2011), bahwa pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 16,0 for windows dengan menganalisis grafik probability plots, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka distribusi adalah normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

b. Uji Linearitas

Yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas. Pengujian linieritas yang peneliti gunakan yaitu Test for linierity pada taraf signifikan 0,05. Variable penelitian dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Linieritas) kurang dari 0,05.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan sosial dengan Prososial. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,943$, dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,890$. Ini menunjukkan bahwa Dukungan sosial berdistribusi sebesar 89%% terhadap Prososial.
3. Berdasarkan uji mean dapat dilihat bahwa dukungan sosial diperoleh sedang, selanjutnya prososial memperoleh hasil sedang.

B. Saran

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Remaja diharapkan dapat lebih mengoptimalkan perilaku prososialnya, antara lain dengan cara mengikuti kegiatan social yang diadakan, menanamkan rasa empati terhadap orang lain, sering bersosialisasi, dan menjaga komunikasi yang baik. Selanjutnya diharapkan agar meningkatkan dukungan sosial dengan sesama teman terlebih dahulu, selanjutnya kepada lingkungan dan masyarakat.

2. Saran Kepada Sekolah

Melihat pentingnya memiliki perilaku prososial pada remaja, maka disarankan kepada pihak sekolah dengan menyediakan wadah (ruang lingkup) dalam menyalurkan prososial, memberi dukungan sosial kepada siswa/I, mendorong, memfasilitasi, dan menanamkan pengetahuan tentang prososial dalam kegiatan sehari-hari.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengadakan penelitian dengan topik yang sama, yaitu tentang perilaku prososial remaja, memperhatikan sebab aitem-aitem yang tidak valid. Selain itu, peneliti dapat menggunakan faktor- faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu *self-gain*, *personal values and norms*, *emphaty*, *situasional*, *personal*, karakteristik penolong, karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan, serta faktor dalam diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Luthfi Setyawan., (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Trainer Kit Sistem Pengendali Elektromagnetik Untuk Siswa Kelas Xi Di Smk Cokroaminoto Pandak. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ade, Pratiwi. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. Disertasi, Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Lampung: Universitas Lampung. Sumber: <http://digilib.unila.ac.id>. Diunduh pada 11 juli 2019.
- Agustiani, Hendriati, 2009. Psikologi Perkembangan (pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja). Edisi Kedua. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arifah, U., Saefudin, A.A., (2017). Menumbuh kembangkan Kemampuan Pemahaman Pembelajaran Guided Discovery. UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 5.
- Arifah, S. F., & Haryanto, H. C. (2018). Perilaku prososial remaja pada siswa sma atau sederajat yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 125-140.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. Psikologi Sosial. Bandung: CV Pustaka Setia
- Aldi Setiawan. 2017. Implementasi Optical Character Recognition (OCR) Pada Mesin Penerjemah Bahasa Indonesia Ke Bahasa Inggris. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN) 1.2.
- Atkinson, 2015. Pengantar Psikologi I. Jakarta : Erlangga.
- Azwar S. (2011). Validitas dan Reabilitas .Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Baron, R. A dan Donn Byrne. 2003. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga
- _____. (2006). Psikologi sosial. Edisi kesepuluh: jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Boeree, C. George, 2013, General Psychology “Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, dan Perilaku, Prismsophie, Jakarta.
- Bart, Smet. (1994). Psikologi Kesehatan. PT. Gramedia Widiasarna Indonesia : Jakarta.

- Chabib Soleh, Heru Rochmansjah, 2014. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Fokusmedia. Badung. hal 1.
- Canavan, J., Dolan P., & Pinkerton J. (2000). *Family support direction from diversity*.
- Carlo, G, Wolff, J. M & Crockett, L. J. (2016). The Role of Emotional Reactivity, Self-regulation, and Puberty in Adolescents' Prosocial Behaviors. *Social Development* , 1-19.
- Carlo, G & Randall, B. (2002). The Development of a Measure of Prosocial Behaviors for Late Adolescenst. *Journal of Youth and Adolescence* , Vol, No. 1, 31-44
- Dayakisni, T. 2015. *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi. Malang : UMM Press.
- Derlega, V.J. & Berg,J.H. 2005. *Self Disclosure* . London : Plenum Press.
- Dewi, S & Widagdo, B. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 81–97.
- Durkheim, 2014. *Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Elistantia, R., Yusmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Prososial. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 6(1).
- Eysenck, H.J. & Wilson, G.D. 2013. *Know Your Own Personality*. Anglesburg : Pelican.
- Friedman, H. S.& Schustack, M. W. (2006). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Gunarsa, S. D. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK, Gunung Mulia.
- Hadi, S dan Parmardiningsih, Y. 2004. *Manual Seri Program Statistik (SPS)*. Paket MIDI 2000. Yogyakarta : Badan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). *Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Hurlock, Elizabeth B. (2015). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Johnson DW & Johnson, R, T (1991) *Learning Together and Alone*. Allin and Bacon: Massa Chussetts

- Kumaidi. (2014). Validitas dan pemvalidasian instrumen penilaian karakter. *Makalah* disampaikan dalam Seminar Nasional Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter yang valid, diselenggarakan Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 24 Mei 2014.
- Klein, M. R., Lengua, L. J., Thompson, S. F., Moran, L., Ruberry, E. J., Kiff, C., et al. (2016). Bidirectional relations between temperament and parenting predicting preschool-age children's adjustment. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 00(00), 1-3.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No 2.
- Mussen, P. H. Conger, J. J and Kagan, J. (2019). *Child development and personality (Fifth Edition)*. Harper and Row Publishers.
- Muta'ali,Lutfi.(2015).Teknik Analisis Ragiional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, Dan Lingkungan.Yograkarta:Badan perbit Fakultas Geografi (BPGF) Universitas Gajah Mada.
- Marliyah, L., Fransisca, I.R., Dewi, P., Tommy, Y.S., & Suyasa. 2004. Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Provitae*. Jakarta : Fakultas : Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara. Vol. 1 No. 1 Hal. 59-78.
- Richard M. Steers, 2015, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Richey, Rita C. Klein. 2016. *Design and Development Research*. London: Lawrence Erlbaum Associates. Inc.
- Rufaida, F.A. 2009. Hubungan antara Tingkat Kematangan Emosi dengan Tingkat Perilaku prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Malang: Fakultas Psikologi UII.
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, R. 2014. Uji Kesukaan Panelis Pada Teh Daun Torbangun (*Coleus amboinicus*).*Jurnal Kesehatan dan Lingkungan*.1(1): 46-52
- Sarwono, W. 2004. *Psikologi remaja*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta:Penerbit Salemba Humanika

- Sears, David O, dkk. (2015). *Social Psychology Fifth Edition* (Alih Bahasa : Andryanto). Jakarta : Erlangga.
- Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi : untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta. CV Mefi Caraka.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Staub, E. 2012. *Positive Social Behavior and Morality: social and personal Influences*. New York. Academy Press.
- Suhartono. 2000. *Parlemen Desa Dinamika DPR Kelurahan dan DPRK Gotong-Royong*. Lentera Pustaka Utama. Yogyakarta, hal 11.
- Tarmidi, dan Rambe A.R.R. 2010. *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA*. *Jurnal Psikologi* Vol. 37 No. 1
- Taylor E, Shelley, Dkk, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Walker, L.M.P., Carlo, G., Christensen K.J., Yogarson, J. B., Ashley, M. F., & Sarah, M. C. (2010). *Empathy and self regulation as mediators between parenting and adolescent" prosocial behavior toward strangers, friends, and family*. *Journal of Research on Adolescence*, 21(30), 545-551.
- Wulandari, dkk. (2015). "Aplikasi Informasi Lokasi Jalan Rusak Berbasis Web dan Android", Vol.1, No.1 April 2015.



LAMPIRAN A ALAT UKUR PENELITIAN

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Organisasi :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Contoh nya ada dibawah ini :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Apabila ada teman yang tidak memiliki buku saya akan meminjamkannya	SS	S	TS	STS

SS S TS STS

Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ikut terlibat dalam kegiatan sosial	SS	S	TS	STS
2.	Saya malas mengikuti kegiatan yang menarik	SS	S	TS	STS
3.	Saya menawarkan makanan dengan oranglain yang membutuhkan	SS	S	TS	STS
4.	Saya menghabiskan makanan sendiri	SS	S	TS	STS
5.	Saya menghabiskan waktu saya di rumah dari pada mengikuti kegitan disekolah	SS	S	TS	STS
6.	Saya menghabiskan makanan yang saya miliki sendiri	SS	S	TS	STS
7.	Saya menghabiskan waktu di rumah dari pada mengikuti kegiatan sekolah	SS	S	TS	STS
8.	Saya mengikuti kegiatan tanpa merencanakannya	SS	S	TS	STS
9.	Saya menganggap rezeki yang diberikan tidak sepenuhnya milik sendiri	SS	S	TS	STS
10.	Saya membantu orang terdekat	SS	S	TS	STS
11.	Saya senang bisa menyumbang dengan orang yang membutuhkan	SS	S	TS	STS
12.	Saya menghabiskan waktu bersama teman untuk bermain game	SS	S	TS	STS
13.	Saya menolong teman yang sedang kesusahan	SS	S	TS	STS
14.	Memiliki peran dalam suatu kegiatan akan membuat lelah	SS	S	TS	STS
15.	Saya akan ikut terlibat dalam kegiatan social	SS	S	TS	STS
16.	Setelah menolong orang lain, saya merasa biasa saja	SS	S	TS	STS
17.	Saya akan menolong teman yang sedang kesusahan	SS	S	TS	STS
18.	Saya menganggap rezeki semua milik sendiri	SS	S	TS	STS
19.	Saya minta maaf saat melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak mau menabuh beban pribadi untuk meringankan orang lain	SS	S	TS	STS
21.	Saya meminjamkan buku untuk teman yang membutuhkan	SS	S	TS	STS
22.	Saya berusaha mengalih-alihkan pembicaraan saat dibawah tekanan	SS	S	TS	STS
23.	Saya menyisihkan sebagian uang untuk anak yatim	SS	S	TS	STS
24.	Mencukupi kebutuhan saya jauh lebih penting dari pada memberi pada orang lain	SS	S	TS	STS
25.	Saya akan menghibur teman yang bersedih	SS	S	TS	STS
26.	Saya tidak peduli apabila ada teman yang sedang sakit	SS	S	TS	STS
27.	Saya jujur saat tidak bisa membantu teman	SS	S	TS	STS
28.	Saya berpura-pura tidak tahu saat teman bersedih	SS	S	TS	STS
29.	Saya memberi semangat kepada teman yang memiliki masalah keluarga	SS	S	TS	STS
30.	Saya bersedia membantu orang lain saat sedang tidak sibuk	SS	S	TS	STS

31.	Jika ada kemalangan saya akan menyumbangkan tenaga dan materi	SS	S	TS	STS
32.	Saya memaksa orangtua untuk membantu teman yang mengalami masalah	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak memilih dalam berteman	SS	S	TS	STS
34.	Menurut saya membantu orang lain dapat merugikan	SS	S	TS	STS
35.	Saya senang membagikan makanan saat sekolah melaksanakan jumat berbagi	SS	S	TS	STS
36.	Saya malas untuk meminta maaf duluan	SS	S	TS	STS



NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman bersedia meminjamkan buku pelajaran	SS	S	TS	STS
2.	Teman-teman tidak pernah mengingatkan saya	SS	S	TS	STS
3.	Teman sering memuji prestasi saya	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak senang dikoreksi teman	SS	S	TS	STS
5.	Teman saya mempercayai saya jika saya meminjam uang	SS	S	TS	STS
6.	Teman sulit melihat kelebihan saya	SS	S	TS	STS
7.	Teman sering mengajak saya ngumpul bersama membahas pelajaran	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak pernah diberikan pinjaman uang oleh teman saya	SS	S	TS	STS
9.	Saya dan teman-teman sering menghabiskan waktu bersama	SS	S	TS	STS
10.	Teman tidak membantu saya memahami pelajaran	SS	S	TS	STS
11.	Teman bersedia membantu saya membuat keputusan	SS	S	TS	STS
12.	Teman tidak ikut bersedih saat saya memiliki masalah	SS	S	TS	STS
13.	Saya jadi tempat curhat teman karena mereka percaya	SS	S	TS	STS
14.	Tidak ada kerabat yang mengerti ketika saya membutuhkannya	SS	S	TS	STS
15.	Teman ikut merasakan kesedihan yang saya alami	SS	S	TS	STS
16.	Teman tidak mau berbagi cerita kepada saya	SS	S	TS	STS
17.	Saya senang kerabat bisa mengkoreksi kekurangan	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak pernah diberikan pinjaman uang oleh teman	SS	S	TS	STS
19.	Saya punya teman dimana bisa berbagi suka duka	SS	S	TS	STS
20.	Saya sering menghabiskan waktu sendiri	SS	S	TS	STS
21.	Teman-teman memberikan saya dukungan untuk memahami teknologi	SS	S	TS	STS
22.	Saya menghindari diskusi dengan teman	SS	S	TS	STS
23.	Teman-teman mengingatkan saya dalam menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
24.	Saya tidak pernah diajak teman membahas tugas yang belum dipahami	SS	S	TS	STS
25.	Saya dan teman senang berbincang-bincang	SS	S	TS	STS
26.	Tidak ada teman yang menghubungi saya ketika tidak hadir dalam kegiatan	SS	S	TS	STS
27.	Teman menanyakan kabar mengapa tidak hadir mengikuti kegiatan	SS	S	TS	STS
28.	Teman tidak senang jika saya meminjam buku	SS	S	TS	STS
29.	Saya akan ditanyakan teman saat tidak hadir mengikuti kegiatan	SS	S	TS	STS
30.	Teman tidak membantu saya dalam mengambil keputusan	SS	S	TS	STS

31.	Teman membantu saya untuk menambah ilmu pengetahuan	SS	S	TS	STS
32.	Teman-teman tidak pernah membantu saya	SS	S	TS	STS
33.	Teman-teman akan mengajak saya untuk mampu memahami pelajaran sekolah	SS	S	TS	STS
34.	Teman saya tidak bersedia berkunjung kerumah	SS	S	TS	STS
35.	Teman bersedia meminjamkan buku pelajaran	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak memiliki teman yang memahami	SS	S	TS	STS





Dukungan Sosial

N O	Dukungan Sosial																														Total						
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32	33	34	35	36	
1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	71
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	84
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	79	
4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	82
5	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	82
6	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	82
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	105	
8	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	86
9	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	82	
10	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	82
11	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	85
12	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	85
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	71
14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
15	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	89
16	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	88
17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	78
18	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
19	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	80
20	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	114
21	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	82
22	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83
23	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	83	
24	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	88
25	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	82
26	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	82
27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	82	
28	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	68	
29	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	115	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/5/23

30	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	89	
31	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	85	
32	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	80	
33	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	83
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	68
35	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	75
36	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	75	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
38	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	85
39	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	76
40	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	77
41	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109
42	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	84
43	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	83
44	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	78
45	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	84
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
47	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	77
48	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	72
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
50	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	87
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	66
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	69
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	71
54	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	81
55	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	91	
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	72
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	69

PERILAKU PROSOSIAL

NO	PERILAKU PROSOSIAL																												Total							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28								
1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	67
2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	85	
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	79	
4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	82
5	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	82	
6	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	81	
7	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	101		
8	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	86	
9	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	82		
10	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	81	
11	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	85	
12	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	86	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	73	
14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	76	
15	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	87	
16	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	88	
17	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	80	
18	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	76	
19	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	79	
20	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	116	
21	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	84	
22	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	83	
23	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	81	
24	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	86	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

25	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	83			
26	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	81			
27	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	84				
28	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	64					
29	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	117			
30	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	88			
31	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	85			
32	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	81	
33	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	84
34	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
35	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	74	
36	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	75
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
38	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83	
39	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	76
40	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	72	
41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	109	
42	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	88	
43	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	82	
44	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	78	
45	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	83	
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
47	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	76	
48	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	74	
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
50	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	85	
51	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	62	
52	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	59	
53	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68	
54	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	66	
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	75	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/5/23

56	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	78
57	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	72



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/5/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/5/23



LAMPIRAN C
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

RELIABILITY

		Notes
Output Created		21-NOV-2022 21:52:09
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 /SCALE('Dukungan Sosial') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,00 00:00:00,01

Scale: Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,25	,510	57
aitem_2	2,37	,522	57
aitem_3	2,25	,510	57
aitem_4	2,28	,453	57
aitem_5	2,39	,590	57
aitem_6	2,42	,565	57
aitem_7	2,35	,551	57

aitem_8	2,26	,483	57
aitem_9	2,35	,517	57
aitem_10	2,40	,563	57
aitem_11	2,40	,495	57
aitem_12	2,30	,566	57
aitem_13	2,37	,555	57
aitem_14	2,35	,582	57
aitem_15	2,30	,499	57
aitem_16	2,33	,512	57
aitem_17	2,30	,533	57
aitem_18	2,37	,555	57
aitem_19	2,39	,526	57
aitem_20	2,39	,526	57
aitem_21	2,33	,512	57
aitem_22	2,37	,555	57
aitem_23	2,28	,648	57
aitem_24	2,26	,444	57
aitem_25	2,30	,462	57
aitem_26	2,25	,510	57
aitem_27	2,33	,577	57
aitem_28	2,32	,506	57
aitem_29	2,30	,499	57
aitem_30	2,32	,506	57
aitem_31	2,32	,540	57
aitem_32	2,33	,546	57
aitem_33	2,25	,606	57
aitem_34	2,25	,606	57
aitem_35	2,32	,602	57
aitem_36	2,28	,526	57

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	81,35	107,053	,146	,932
aitem_2	81,23	103,501	,478	,929
aitem_3	81,35	103,268	,514	,929
aitem_4	81,32	105,184	,372	,930
aitem_5	81,21	100,883	,643	,927
aitem_6	81,18	102,683	,511	,929
aitem_7	81,25	102,796	,515	,929
aitem_8	81,33	104,048	,464	,929
aitem_9	81,25	104,081	,427	,929
aitem_10	81,19	102,444	,535	,928
aitem_11	81,19	104,301	,426	,929
aitem_12	81,30	102,249	,549	,928
aitem_13	81,23	102,322	,554	,928
aitem_14	81,25	101,296	,616	,927
aitem_15	81,30	103,927	,460	,929
aitem_16	81,26	103,269	,512	,929
aitem_17	81,30	102,499	,562	,928
aitem_18	81,23	102,393	,547	,928
aitem_19	81,21	102,348	,585	,928
aitem_20	81,21	103,598	,465	,929
aitem_21	81,26	102,840	,554	,928
aitem_22	81,23	102,393	,547	,928
aitem_23	81,32	100,898	,579	,928
aitem_24	81,33	104,083	,504	,929
aitem_25	81,30	105,106	,373	,930
aitem_26	81,35	101,982	,642	,927
aitem_27	81,26	102,519	,513	,929
aitem_28	81,28	102,848	,561	,928
aitem_29	81,30	104,927	,360	,930
aitem_30	81,28	104,170	,429	,929
aitem_31	81,28	102,741	,532	,928
aitem_32	81,26	104,233	,388	,930
aitem_33	81,35	100,910	,622	,927
aitem_34	81,35	101,410	,580	,928
aitem_35	81,28	102,241	,513	,929
aitem_36	81,32	103,898	,436	,929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83,60	108,852	10,433	36

Reliability

		Notes
Output Created		21-NOV-2022 21:53:14
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet3 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 /SCALE('Perilaku Prososial') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,02

Scale: Perilaku Prososial**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,23	,464	57
aitem_2	2,32	,572	57
aitem_3	2,28	,491	57
aitem_4	2,23	,501	57
aitem_5	2,28	,559	57
aitem_6	2,40	,623	57
aitem_7	2,33	,546	57
aitem_8	2,23	,535	57
aitem_9	2,33	,577	57
aitem_10	2,32	,572	57
aitem_11	2,32	,572	57
aitem_12	2,25	,474	57
aitem_13	2,47	,538	57
aitem_14	2,44	,598	57
aitem_15	2,35	,517	57
aitem_16	2,25	,510	57
aitem_17	2,19	,549	57
aitem_18	2,30	,566	57
aitem_19	2,25	,510	57
aitem_20	2,32	,540	57
aitem_21	2,32	,602	57
aitem_22	2,35	,551	57
aitem_23	2,28	,590	57
aitem_24	2,30	,597	57
aitem_25	2,30	,597	57
aitem_26	2,30	,533	57
aitem_27	2,25	,510	57
aitem_28	2,25	,510	57
aitem_29	2,28	,559	57
aitem_30	2,30	,499	57
aitem_31	2,32	,572	57
aitem_32	2,39	,526	57
aitem_33	2,42	,653	57
aitem_34	2,33	,577	57
aitem_35	2,18	,601	57
aitem_36	2,28	,559	57

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	80,67	121,012	,537	,938
aitem_2	80,58	119,570	,544	,937
aitem_3	80,61	120,741	,530	,938
aitem_4	80,67	120,548	,537	,938
aitem_5	80,61	119,456	,567	,937
aitem_6	80,49	118,719	,560	,937
aitem_7	80,56	120,215	,517	,938
aitem_8	80,67	119,833	,562	,937
aitem_9	80,56	119,929	,509	,938
aitem_10	80,58	119,284	,568	,937
aitem_11	80,58	118,998	,591	,937
aitem_12	80,65	121,946	,433	,938
aitem_13	80,42	123,034	,283	,940
aitem_14	80,46	120,717	,428	,939
aitem_15	80,54	121,574	,426	,938
aitem_16	80,65	120,053	,572	,937
aitem_17	80,70	119,749	,554	,937
aitem_18	80,60	120,709	,456	,938
aitem_19	80,65	120,053	,572	,937
aitem_20	80,58	120,712	,481	,938
aitem_21	80,58	117,712	,660	,936
aitem_22	80,54	119,110	,606	,937
aitem_23	80,61	117,420	,698	,936
aitem_24	80,60	119,816	,500	,938
aitem_25	80,60	120,209	,469	,938
aitem_26	80,60	118,638	,670	,936
aitem_27	80,65	121,053	,480	,938
aitem_28	80,65	121,053	,480	,938
aitem_29	80,61	120,848	,451	,938
aitem_30	80,60	121,245	,474	,938
aitem_31	80,58	119,677	,535	,938
aitem_32	80,51	120,219	,538	,938
aitem_33	80,47	118,111	,575	,937
aitem_34	80,56	118,965	,588	,937
aitem_35	80,72	117,777	,656	,936
aitem_36	80,61	120,206	,504	,938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82,89	126,703	11,256	36



**LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS**

NPar Tests**Notes**

Output Created		21-NOV-2022 22:00:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	57
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=X Y /STATISTICS
		DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,05
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan Sosial	57	81,35	10,347	66	115
Perilaku Prososial	57	80,42	11,092	59	117

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Perilaku Prososial
N		57	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,35	80,42
	Std. Deviation	10,347	11,092
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,177
	Positive	,169	,177
	Negative	-,081	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,277	1,337
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077	,056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN E UJI LINIERITAS



Means**Notes**

Output Created		21-NOV-2022 22:00:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	57
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Prososial * Dukungan Sosial	57	100,0%	0	0,0%	57	100,0%

Report

Perilaku Prososial

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
66	62,00	1	.

68	65,00	2	1,414
69	65,50	2	9,192
70	70,00	3	,000
71	69,33	3	3,215
72	76,00	2	2,828
74	76,00	1	.
75	74,50	2	,707
76	76,00	1	.
77	74,67	3	2,309
78	79,00	2	1,414
79	79,00	1	.
80	80,00	2	1,414
81	66,00	1	.
82	82,22	9	1,202
83	82,50	4	1,291
84	85,33	3	2,517
85	84,75	4	1,258
86	86,00	1	.
87	85,00	1	.
88	87,00	2	1,414
89	87,50	2	,707
91	75,00	1	.
105	101,00	1	.
109	109,00	1	.
114	116,00	1	.
115	117,00	1	.
Total	80,42	57	11,092

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6723,089	26	258,580	46,506	,000
Perilaku Prososial * Dukungan Sosial	Between Groups	Linearity	6128,915	1	6128,915	1102,286	,000
		Deviation from Linearity	594,174	25	23,767	4,274	,071
	Within Groups		166,806	30	5,560		
Total			6889,895	56			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Prososial * Dukungan Sosial	,943	,890	,988	,976



LAMPIRAN F UJI HIPOTESIS

Correlations**Notes**

Output Created		21-NOV-2022 22:01:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	57
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,09

[DataSet4]

Descriptive Statistics


	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan Sosial	81,35	10,347	57
Perilaku Prososial	80,42	11,092	57

Correlations

		Dukungan Sosial	Perilaku Prososial
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	,943**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	57	57
Perilaku Prososial	Pearson Correlation	,943**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate ☎ (011) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Gerayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1494/FPSI/01.10/X/2022 24 Oktober 2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMA Panca Budi Medan
 di
 Tempat**

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Annisa Zuhra
 NPM : 188600206
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Panca Budi Medan, Jl. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Dukungan Sosial Dengan Prilaku Prososial Remaja Di SMA Panca Budi Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Lestari Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip

